

# STRATEGI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA PELAJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Yayah Siti Hamiyah, Santi Lisnawati  
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia  
*tohirusitihamiyah@gmail.com*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *cooperative script* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental semu (*Quasi Experimental Design*) dengan rancangan *Pre-test* dan *post-test Control Group design*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan metode *cooperative script* dan hasil belajar siswa. Populasi berjumlah 46 orang terdiri dari kelas X-A sebagai kelas kontrol dan X-B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan *Pre-test* dan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata kelas kontrol saat dilakukan *pre-test* mendapat nilai 59,78, dan nilai rata-rata saat *post-test* mendapat nilai 70,86. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen dilaksanakan *pre-test* mendapat nilai 60,21 dan nilai rata-rata saat *post-test* mendapat nilai 81,52. Dapat dilihat perbedaan antara dua kelas tersebut, kelas eksperimen lebih signifikan dan unggul dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini dikarenakan penggunaan metode *cooperative script* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: **Cooperative Script; Pendidikan Agama Islam; hasil belajar**

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sudah banyak perkembangan dari berbagai aspek di kehidupan manusia, yang mengharuskan manusia untuk selalu meningkatkan kemampuan yang mereka miliki dan keterampilan yang terus harus di asah selalu, agar tidak ketinggalan zaman dan teknologi. Salah satu untuk mengikuti atau menyelaraskannya laju perkembangan yaitu melalui sebuah pendidikan, yang sangat diperlukan untuk kemajuan sebuah bangsa. Suatu bangsa yang akan maju yaitu karena pendidikannya bagus, baik, dan terjamin mutunya. Pendidikan diartikan usaha sadar manusia untuk menjadi sebuah pribadi yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan aturan, di dalam masyarakat. (Hasbullah, 2009). Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 (1) yaitu usaha sadar terencana untuk mewujudkan sebuah proses belajar mengajar siswa agar menjadi aktif, dan agar siswa mengembangkan potensi dan daya pikir mereka untuk menjadi lebih maju, dan membentuk *akhlakul* karimah yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. (Undang-undang RI No.14 Tahun 2005& Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2011, Citra Umbara, 2012).

Sebuah pendidikan merupakan kunci kehidupan manusia yang majemuk yang harus selalu terpenuhi sepanjang umurnya. Tanpa adanya sebuah pendidikan hal yang tidak mungkin terjadi sekelompok manusia dapat maju dan berkembang yang sesuai dengan aturan tertentu.

Pengertian di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwasanya pendidikan yaitu untuk memajukan dan mengembangkan hal yang ada pada diri manusia untuk mengarahkan manusia untuk menggali kemampuan dan potensi yang ada pada diri manusia agar dapat hidup sejahtera sesuai dengan nilai agama, dan menumbuhkan akhlak yang baik agar senantiasa bahagia dunia dan akhirat kelak.

Sebuah pendidikan ini sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan manusia dapat hidup sejahtera, maju dan memiliki kualitas pribadi yang ke arah lebih baik lagi. Dan dapat menumbuhkan karakter siswa, dalam pendidikan juga dapat memajukan sebuah bangsa karena pendidikan itu dasarnya ilmu-ilmu akan muncul.

Oleh karena itu pendidikan penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mampu menelaah dan maju serta mempelajari apa yang ada di lingkungan sekitarnya. Dan Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan sesuai dengan firman Allah dalam Al Quran surat Al Mujadalah Ayat 11

*“... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.*

Pendidikan Agama Islam (PAI) suatu pendidikan yang mengajarkan ajaran ilmu Islam, yang menerapkan bimbingan atau pola asuh terhadap peserta didik, yang bahwasanya setelah berakhirnya sebuah pendidikan itu dapat mengembangkan, memahami apa yang diajarkan, menghayati hal yang telah diajarkan, dan mampu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh, agar nantinya dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat kelak (Daradjat, dkk., 2011:86). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kepada siswa dari mulai sekolah dasar dalam membantu membentuk akhlak karimah sesuai dengan ajaran Al Quran. Bahkan lebih jauh secara substansi PAI memiliki tujuan untuk membimbing, mengasuh dan menumbuhkembangkan manusia takwa (Putra & Santi, 2012:1). Pengajar atau guru sebagai seorang pendidik yang berperan penting dalam sebuah pendidikan dan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk menjadikan siswa cerdas dan kreatif, yang tentunya melalui tahapan proses pembelajaran yang terencana dan tersusun rapi sesuai dengan yang sudah ditentukan, agar dapat menjadikan siswa yang memiliki kemampuan yang hebat.

Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang kurang baik dalam belajar-mengajar di kelas dapat membuat peserta didik menjadi pasif, dan materi yang disampaikan menjadi tidak menarik yang akan mendatangkan kebosanan dan kejenuhan di dalam kelas. (Silberman, 2006:6) Proses pembelajaran seperti itu membuat otak anak tidak dapat menelaah dan mencerna informasi yang disampaikan, sehingga membuat pelajaran tersebut hanya informasi yang tidak penting dan tidak bermakna untuk mereka. Jika sudah seperti itu sangatlah sulit menjadikan siswa

mengamalkan ajaran agama yang sudah sangat diharapkan oleh guru dapat terlaksana, maka sebagai seorang guru pendidikan agama Islam hendaknya dapat memilih metode yang tepat dalam menyampaikan ilmu-ilmu agama, maka sebagai seorang guru pendidikan agama Islam hendaknya dapat memilih metode yang tepat dalam menyampaikan ilmu-ilmu agama. Memilih dan memilah sebuah metode mengajar itu tidak mudah, karena banyak yang mempengaruhinya, karena ada faktor-faktor tertentu, yaitu faktor yang tidak sesuai tujuan dan jenis pembelajaran, keadaan siswa fasilitas serta kurangnya berbagai metode yang dimiliki oleh pendidik, dalam menjalankan proses pembelajaran tertentu terdapat bermacam-macam metode mengajar, metode pembelajaran dari zaman ke zaman selalu mengalami perbedaan dan perkembangan yang sangatlah pesat, dari yang tradisional sampai dengan yang modern, metode pembelajaran yang lebih banyak digunakan di saat ini yaitu metode *cooperative script*, karena dianggap memudahkan siswa dan guru dan membuat siswa aktif..

Di dalam metode *cooperative script* ini siswa mampu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya di dalam kelas dengan baik, yang nantinya dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru, dan guru hanya sebatas fasilitator saja terhadap aktivitas belajar siswa, menurut Isjoni(2007:5), metode *cooperative script* dapat menumbuh kembangkan ide pikiran yang ada di dalam otak peserta didik. Miftahul Huda, 2014:213), *cooperative script* juga merupakan metode yang sangat menarik dan memiliki respons yang sangat baik di dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas siswa sangat antusias ketika menggunakan metode tersebut dan pelajaran pun menjadi lebih menarik dan tema yang disiapkan oleh guru pun lebih asyik dan menyenangkan.(Sholeh Hamid, 2011:220), metode *cooperative script* mampu melatih siswa agar menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru, dan mampu mengingat kembali, dan melatih kekompakan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, menjadikan proses pembelajaran aktif dan menyenangkan bagi siswa tugas siswa adalah harus aktif membangun dinamika pengetahuan dengan tanggung jawab terhadap hasil pembelajaran. Metode ini mengharuskan siswa memiliki sebuah tanggung jawab, antaranya tanggung jawab untuk dirinya sendiri, dan tanggung jawab untuk teman sekelasnya, karena metode ini lebih mengarah ke pembelajaran bersama di dalam kelas dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.(Rusman, 2011:203) Jika ingin pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif mengharuskan siswa banyak bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan menerapkan kerja kelompok dan bertukar pikiran antara siswa satu dengan siswa lainnya, agar mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat menggali informasi lebih banyak dan mampu mengingat semua informasi yang telah dipelajari. Kegiatan belajar bersama dapat membantu belajar aktif, dalam *cooperative script* peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa siswi lainnya. Aktivitas belajar bersama akan lebih banyak melibatkan siswa aktif karena di dalamnya akan saling bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, seperti tanya jawab, Guru harus selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bertanya, bertukar informasi terkait materi yang sedang diajarkan dan menumbuhkan informasi yang baru dan berguna. Dan jika ingin mendapatkan sebuah hasil yang baik pada pelajaran tersebut, harus dapat memilih metode yang tepat sebagai sarana informasi

yang dapat dijadikan sebuah metode yang digunakan agar pembelajaran menjadi lebih hidup, dan pembelajaran pendidikan agama Islam ini lebih meresap dihati dan pikiran peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena penelitian akan menguji pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimental semu, dengan bentuk desain eksperimen yang merupakan sebuah pengembangan metode dari desain *true experimental design*, desain metode ini tidak dapat dilaksanakan sendiri, yang mana metode ini harus memiliki kelompok-kelompok tertentu diantaranya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, di mana metode tersebut tidak dapat berfungsi secara penuh untuk mengontrol sebuah variabel-variabel yang ada untuk mempengaruhi sebuah pelaksanaan eksperimen tersebut. (Sugiyono, 2013).

Maksudnya yaitu adanya kelompok lain yang disebut sebagai pembanding atau kelompok kontrol dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di SMK Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor.

Penelitian ini dilakukan di SMK Izzatul Islam semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMK ini berlokasi di Jl. Raya Inkopad, Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat 16320, Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap terhitung dari bulan Februari sampai Maret 2019.

Populasi yang akan diamati pada penelitian ini adalah peserta didik SMK Izzatul Islam dengan mengambil kelas X-A dan kelas X-B yang dijadikan objek penelitian, penelitian ini menggunakan sebuah sampel yang mengambil di kelas X-A yang sebanyak 46 siswa, yang dijadikan dua kelas diantaranya kelas kontrol dan kelas eksperimen, masing-masing kelas terdiri 23 orang siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan yang harus disiapkan oleh seorang peneliti untuk memudahkan saat mencari data yang valid, dan peneliti juga harus menyiapkan sebuah instrumen penelitian, dalam buku Suharsimi Arikunto yaitu “ alat yang memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lain yaitu agar hasil yang diperoleh lebih valid, lebih baik, cermat, benar, lengkap dan lebih detail lagi, agar data yang didapat mudah peneliti olah”. (Arikunto,2013:203). Dalam teknik pengumpulan data ini berupa observasi dan tes hasil belajar. Instrumen tes hasil belajar terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas tes soal menggunakan aplikasi SPSS versi 25, setelah di uji validitas dan reliabilitas tes hasil belajar di ujikan pada siswa, melalui dua tes yaitu, *Pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berbentuk pilihan ganda, *pre-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan dalam proses pembelajaran. Sedangkan *post-test* diberikan untuk melihat perkembangan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kedua tes tersebut dilakukan untuk menguji kemampuan daya ingat siswa dalam menangkap dan memahami materi yang sudah dipelajari. Definisi

operasional Definisi Operasional (X) metode *cooperative script* adalah skor yang didapat sesuai dengan instrumen berdasarkan yang telah di ukur secara siswa (1) mengerjakan soal di dalam kelas dengan mengerjakannya secara individu (2) tugas kelompok yang di kerjakan di dalam kelas, Operasional (Y) yaitu hasil nilai yang didapat peneliti dari hasil penelitian hasil kerja siswa terhadap sebuah instrumen yang dilakukan oleh peneliti yang mengukur hasil kognitif siswa di kelas. Data yang dianalisis pada penelitian ini merupakan data hasil belajar PAI di kelas kontrol dan eksperimen, data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan software SPSS 25, dengan menggunakan analisis *Paired Sampel T Test* atau uji t-sampel berpasangan untuk menguji perbandingan dua rata-rata sampel yang berpasangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan materi ajar menggunakan metode konvensional, pada kelas kontrol yakni kelas X B yang berjumlah 23 siswa. guru memberikan soal *pre-test* yang berupa pertanyaan pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Hasil *pre-test* yang diperoleh yaitu dengan rata-rata 59,78

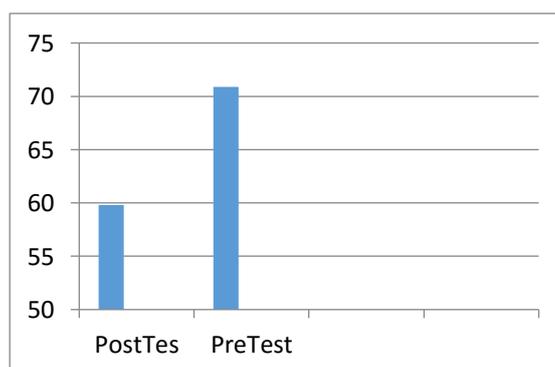
Kemudian pada akhir proses pembelajaran, peneliti melakukan *post-test* terhadap siswa untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil dari *post-test* tersebut didapati nilai rata-rata sebesar 70,86, nilai maksimal sebesar 80, dan nilai minimum sebesar 60.

Berikut merupakan tabel perhitungan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional, adalah sebagai berikut:

Tabel. Perhitungan Nilai Kelas Kontrol

| Penghitungan    | Pre-Test | Post-Test |
|-----------------|----------|-----------|
| Nilai Maximum   | 75       | 80        |
| Nilai Minim     | 45       | 60        |
| Nilai Rata-rata | 59,87    | 70,86     |

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat hasil perhitungan nilai kelas kontrol pre-test yaitu, memperoleh nilai maximum sebesar 75, nilai minimum sebesar 45, dan rata-rata sebesar 59,87, dan mengalami peningkatan setelah dilakukan post-test yaitu,



memperoleh nilai maximum sebesar 80, nilai minimum sebesar 60, dan nilai rata-rata sebesar 70,86. Histogramnya adalah sebagai berikut:

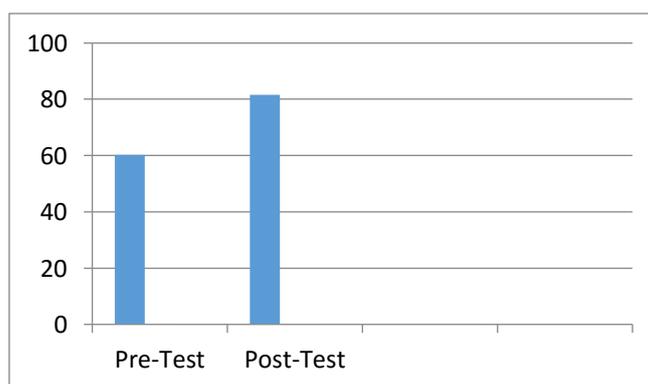
Berdasarkan histogram di atas, maka penelitian kelas kontrol yang dilaksanakan pada kelas X-B, selisih skor pada nilai pre-test dan pos-test adalah 11,08. Maka dalam penelitian ini, bahwa nilai rata-rata siswa dalam metode konvensional mengalami peningkatan, namun peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas eksperimen hasil *pre-test* yang diperoleh yaitu dengan rata-rata 60,21. Sedangkan tabel perhitungan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel. Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen

| Penghitungan    | Pre-Test | Post-Test |
|-----------------|----------|-----------|
| Nilai Maximum   | 85       | 95        |
| Nilai Minim     | 60       | 65        |
| Nilai Rata-rata | 60,21    | 81,52     |

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat hasil perhitungan nilai kelas eksperimen pre-test yaitu, memperoleh nilai maximum sebesar 85, nilai minimum sebesar 60, dan rata-rata sebesar 60,21, dan mengalami peningkatan setelah dilakukan post-test yaitu, memperoleh nilai maximum sebesar 95, nilai minimum sebesar 65, dan nilai rata-rata sebesar 81,52. Histogramnya adalah sebagai berikut:

Kelas Eksperimen



Berdasarkan histogram di atas, maka penelitian kelas eksperimen yang dilaksanakan di kelas X-A selisih skor pada nilai *pre-test* dan *post-test* adalah 21,31 yang membuktikan kelas eksperimen dengan metode *cooperative script* memiliki skor yang lebih tinggi. Maka dalam penelitian ini, bahwa nilai rata-rata siswa menggunakan metode *cooperative script* mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

## Uji Persyaratan Analisis Data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### Unstandardized Residual

|                                  |                |                     |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N                                |                | 23                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000            |
|                                  | Std. Deviation | 7.73025250          |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .107                |
|                                  | Positive       | .106                |
|                                  | Negative       | -.107               |
| Test Statistic                   |                | .107                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup> |

a. Test distribution isn Normal.

b. Calculated from data.

Pada hasil di atas diperoleh data 2 sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga  $p > \alpha$ . dengan kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## Uji homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances Hasil Belajar PAI

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3,364            | 1   | 23  | ,063 |

Dari tabel di atas pada uji levene *statistik* didapat nilai signifikan 0,63 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau variansi pada tiap kelompok sama atau homogeny.

## Independent Samples Test

|  | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |          |
|--|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
|  | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
| Hasil Belajar variances                |   |      | 5,352                        | 44     | ,000            | 10.,65217       | 1,99027               |   |          |
| PAI assumed Equal variance not assumed | 3.634                                   | ,063 | 5,352                        | 39.939 | ,000            | 1.,65217        | 1,99027               | Lower                                     | Upper    |
|  |   |      |                              |        |                 |                 |                       | 6,64105                                   | 14,66329 |
|  |   |      |                              |        |                 |                 |                       | 6,62950                                   | 14,67484 |

$DF = (N_1 + N_2) - 2 = 44 - 2 = 42$ , dengan df 42 pada tabel nilai “t” pada taraf signifikan 5% sebesar 0,29, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 0,38. Membandingkan besarnya “t” yang diperoleh t hitung 5,353, maka dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu  $0,29 < 5,352 > 0,38$ , maka  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan tes yang dilakukan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode *cooperative script* dalam proses pembelajaran kelas X SMK Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berjalan dengan efektif dan efisien karena membuat siswa aktif, fokus, dan mudah memahami materi pembelajaran dengan baik dan cermat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian perhitungan uji -T diperoleh  $t_{hitung} = 5,352$  sedangkan  $t_{tabel} = 0,29$ . dengan demikian diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu,  $5,352 > 0,29$  maka  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan uji coba tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu Pelaksanaan metode *cooperative script* pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor tahun ajaran 2019/2020 sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan hasil belajar siswa, yang sudah meningkat, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan kategori yang baik, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *cooperative script* di dalam kelas eksperimen memperoleh nilai rata sebesar 81,52, sedangkan di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,86. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran kelas X SMK Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian, bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu,  $5,352 > 0,29$ , maka  $H_a$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan uji coba tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa Izzatul Islam Parung Kabupaten Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedural Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, Sholeh. (2011). *Metode EDU Tainment*, Yogyakarta: Diva Press.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.

- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model [pengajaran dan Pembelajaran]*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning*, Bandung, Alfabeta.
- Melvin L. Silberman. (2006). *Active learning 101 cara belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nuansa Media.
- Putra, Santi. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 tahun 2011, Bandung: Citra Umbara, 2012.